



MENGENAL

ETIKA DASAR PENELITIAN

Etika penelitian menjadi hal penting untuk diperhatikan karena memberikan pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang bertanggung jawab. Etika penelitian bukan hanya persoalan 'formalitas', tetapi lebih kepada penerapan prinsip etika dasar yang melibatkan narasumber baik sebagai responden penelitian kuantitatif maupun informan penelitian kualitatif.

Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam etika penelitian?

Yuk, simak!



1

Memastikan tidak ada risiko

Peneliti harus memastikan bahwa narasumber tidak mengalami kerugian secara fisik, psikis, sosial, maupun finansial ketika terlibat dalam penelitian. Saat melakukan penelitian yang berkaitan dengan isu sensitif, narasumber bisa saja mengalami kecemasan atau menggali ingatan yang tidak menyenangkan. Untuk mengurangi potensi ada risiko seperti itu, peneliti perlu mengedepankan sensitivitas dan menyusun pertanyaan dengan hati-hati.

2

Memperoleh persetujuan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperoleh persetujuan dari narasumber untuk mereka terlibat dalam penelitian. Hal ini berkaitan erat dengan *informed consent* atau pernyataan tertulis yang menjelaskan aspek-aspek penelitian kepada narasumber untuk meminta persetujuan sukarela mereka. Beberapa hal yang harus termuat dalam *informed consent* adalah profil peneliti, pernyataan risiko yang mungkin muncul, jaminan anonimitas dan kerahasiaan, hak-hak narasumber, dan beberapa hal lainnya.

3

Melindungi anonimitas dan kerahasiaan

Peneliti harus memberikan perlindungan kepada narasumber ketika mereka tidak ingin menggunakan nama atau identitas aslinya. Selain itu, peneliti juga perlu menjaga kerahasiaan informasi narasumber dari publik. Namun dalam beberapa kondisi, peneliti juga bisa mengungkapkan identitas maupun informasi narasumber, asalkan peneliti mendapatkan persetujuan mereka dan harus memastikan bahwa mereka tidak akan dalam bahaya.

4

Menghindari praktik penipuan


Peneliti perlu memberikan identitas dan tujuan penelitian kepada narasumber agar mereka mengetahui secara pasti alasan mereka terlibat. Dalam beberapa kondisi, ada kemungkinan peneliti tidak bisa mengungkapkan identitas dan tujuan penelitian. Hal itu hanya bisa dilakukan untuk metodologi penelitian tertentu. Jika itu dilakukan, peneliti tetap harus memberikan penjelasan lanjutan kepada narasumber setelah penelitian dan tidak boleh salah mengartikan risiko dari penelitian.

5

Memberikan hak untuk menarik diri

Jika selama proses penelitian narasumber merasa tidak nyaman, mereka berhak menarik diri dari penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa maupun menekan narasumber. Hak mereka untuk menarik diri juga perlu diberitahu di awal saat peneliti memberikan *informed consent*.

Kelima hal tersebut adalah **etika dasar penelitian yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain**. Ketika melakukan penelitian yang melibatkan kelompok rentan atau isu sensitif, terdapat beberapa hal tambahan yang harus dipastikan. Oleh karena itu, **penting bagi peneliti untuk mengetahui secara pasti tentang subjek penelitian mereka**.



ETHICS

REFERENSI

Babbie, E. (2016). *The practice of social research* (14th ed.). Cengage Learning.

Bryman, A. (2012). *Social research methods* (4th ed.). Oxford University Press.

Laerd Dissertation. (n.d). Principle of research ethics. *Laerd Dissertation*.
Diakses pada 13 Desember 2021. <https://dissertation.laerd.com/principles-of-research-ethics.php>.

Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education Limited